

Sosialisasi Akuntansi dan Perpajakan Bagi UMKM di Kelurahan Rancamaya, Bogor

Luh Nadi^{a,1}, Harry Barli^{b,2}, Thom Deutmar Londo^{c,3}

^{a,b,c}Prodi Studi S1 Akuntansi, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Pamulang*

¹dosen01100@unpam.ac.id, ²dosen01058@gmail.com, ³dosen02355@unpam.ac.id

* Luh Nadi

Email ; dosen01100@unpam.ac.id

Abstrak

PKM semester ganjil 2022/2023 telah kami lakukan di Kelurahan Rancamaya, Kecamatan Bogor Selatan, Bogor. Tema kegiatan PKM ini yaitu “Sosialisasi Akuntansi dan Perpajakan Bagi UMKM di Kelurahan Rancamaya, Bogor”. Kegiatan PKM ini fokus utamanya adalah memberikan sosialisasi kepada UMKM Kelurahan Rancamaya mengenai Akuntansi Dasar dan Perpajakan. Dilatar belakangi kurangnya pemahaman akuntansi khususnya mengenai pencatatan dan pembukuan dan kurangnya pemahaman mengenai perpajakan sehingga para pelaku UMKM jarang melakukan perhitungan penghasilan dan melaporkan pajak yang perlu dibayar. Pembahasan akuntansi dan pajak ini dengan tujuan diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagaimana menghitung atau mencatat serta membukukan penghasilan yang didapat serta juga dapat memberikan pengetahuan tentang bagaimana cara menghitung pajaknya sesuai dengan aturan perpajakan. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini memberikan penyuluhan dan perhitungan perpajakan. Hasil dari PKM ini adalah para peserta menjadi semakin menyadari perlunya pembukuan dan patuh terhadap aturan pajak yang berlaku.

Kata kunci: *Sosialisasi, Akuntansi, Perpajakan*

Abstract

We have carried out PKM odd semester 2022/2023 in Rancamaya Village, South Bogor District, Bogor. The theme of this PKM activity is "Accounting and Taxation Socialization for MSMEs in Rancamaya Village, Bogor". The main focus of this PKM activity is to provide socialization to MSMEs in the Rancamaya Village regarding Basic Accounting and Taxation. This is due to a lack of understanding of accounting, especially regarding recording and bookkeeping and a lack of understanding of taxation, so MSME actors rarely calculate income and report taxes that need to be paid. This discussion of accounting and taxes is expected to provide knowledge on how to calculate or record and record income earned and can also provide knowledge on how to calculate taxes in accordance with tax rules. The method used in this service provides counselling and tax calculations. The result of this PKM is that participants become increasingly aware of the need for bookkeeping and compliance with applicable tax regulations.

Keywords: *Socialization, Accountancy, Taxation*

PENDAHULUAN

Salah satu pembangunan ekonomi masyarakat dapat melalui pembentukan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) dapat mendorong dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional secara berkelanjutan. Kontribusi yang diberikan oleh UMKM yaitu penciptaan lapangan kerja dan penyerapan tenaga kerja, (Halim, 2020). Di sisi lain mampu menjadi penyeimbang ketahanan ekonomi nasional pada saat adanya guncangan krisis ekonomi, (Boedirochminarni, 2020).

Berdasarkan profil data dan potensi daerah, Kelurahan Rancamaya sebagai salah satu bagian unit kerja organisasi yang merupakan perangkat kecamatan Bogor Selatan memiliki ciri dan karakteristik sebagai Kelurahan Desa Perkotaan baik dilihat dari perseptif teritorial, kehidupan ekonom, sosial maupun lingkungan. Sebagai Ujung tombak Pemerintah Kota Bogor, Kelurahan Rancamaya akan terus berupaya memberikan pelayanan yang maksimal berdasarkan kemampuan dan potensi yang ada, sehingga berbagai program kebijakan yang telah ditetapkan Pemerintah Pusat atau Daerah Khususnya Kota Bogor dapat berjalan sebagaimana mestinya tanpa mengenyampingkan aspirasi maupun tuntutan yang berkembang di tengah masyarakat.

Jumlah Penduduk Kelurahan Rancamaya sampai dengan awal tahun 2019 sebanyak 6.137 jiwa terdiri dari: Laki – Laki 3.290 jiwa dan perempuan 2.847 jiwa, dimana jumlah Kepala

Keluarga 1.598.KK dengan jumlah KK Miskin sebanyak 597 KK (data penerima raskin) atau sebanyak 37,36% masih cukup tinggi (sumber kantor kelurahan Rancamaya). Mayoritas mata pencaharian masyarakat kelurahan Rancamaya adalah pertanian dan buruh tani selebihnya PNS, TNI/POLRI, Karyawan Swasta, Pedagang, Pensiunan, dan Montir. Pengembangan pertanian yaitusayur-sayuran, hortikultura (mangga, durian). Sementara untuk perkebunan lebih bervariasi yaitu vanili, pala dan rempah-rempah lainnya. Pengembangan perkebunan baik rempah-rempah maupun dengan yang lainnya tentu akan memberikan nilai jual yang sangat tinggi. Pengembangan wilayah Rancamaya bisa jadi akan menjadi sentral, ada beberapa rencana bahwa wilayah tersebut menjadi kebun durian dan kopi. Hal ini akan menambah jumlah UMKM di wilayah Rancamaya Bogor. Jumlah UMKM di kota bogor memiliki 68.000 UMKM, (kompas.com 28/03/2022).

Eksistensi dan kinerja UMKM yang semakin menggeliat bukan tanpa masalah dan kendala (Humaira & Sagoro, 2018). Masih banyak UKM yang sebenarnya memiliki potensi kuat akan tetapi terhalang oleh banyak kendala sehingga efektivitas dan efisiensi kegiatan operasinya menjadi terganggu. Bahkan tidak sedikit UMKM yang kemudian harus mengalami stagnasi dan bangkrut.

Menurut *website* BPKM, sebagai salah satu pilar perekonomian Indonesia, UMKM memiliki peran yang signifikan yaitu sebagai berikut:

1. UMKM memiliki kontribusi besar terhadap PDB yaitu 61,97% dari total PDB nasional atau setara dengan Rp. 8.500 triliun pada tahun 2020.
2. UMKM menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang besar yaitu 97% dari daya serap dunia usaha pada tahun 2020. Jumlah UMKM yang banyak berbanding lurus dengan banyaknya lapangan pekerjaan di Indonesia sehingga UMKM memiliki andil besar dalam penyerapan tenaga kerja.
3. UMKM menyerap kredit terbesar pada tahun 2018 sebesar kurang lebih Rp. 1 triliun, (Wardiningsih, 2022).

Pandemi memberikan pengaruh buruk bagi seluruh perekonomian, salah satu usaha yaitu usaha Mikro kecil menengah (UMKM), (Nalini, 2021) (Farida & Irawati, 2023). Ini merupakan masa yang tersulit bagi tumbuhnya perekonomian. Banyak UMKM yang merugi, hal ini dikarenakan daya beli masyarakat rendah sehingga penjualan menurun. Penjualan menurun yang mengakibatkan banyak UMKM yang berguguran sehingga hal ini memberikan dampak bagi jumlah UMKM dan kontribusi UMKM terhadap PDB Indonesia disebabkan oleh pandemi sejak 2020 lalu.

Sehubungan dengan Pandemi Covid 19 yang terjadi banyak permasalahan yang terjadi. Adapun Permasalahan yang dialami sebagai berikut:

1. Perubahan pola konsumsi barang dan jasa masyarakat dimasa pandemi dari *offline* ke *online*.
2. UMKM mengalami permasalahan tenaga kerja akibat pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB).
3. Hambatan distribusi produk.
4. Kesulitan bahan baku produksi.

Beberapa permasalahan yang dialami pengusaha UKM, yaitu minimnya modal usaha, minimnya pengetahuan tentang Akuntansi dan pajak (Lesmana, 2021), sehingga tidak menjadikan manajemen bisnis yang baik, kendala dalam melakukan inovasi produk, kesulitan mendistribusikan barang, belum melakukan pemasaran *online*, tidak adanya *branding*, tidak adanya program loyalitas pelanggan, masih mengandalkan pembukuan secara manual, tidak ada pemisahan keuangan untuk usaha dan keuangan. Mengingat urgensi permasalahan maka langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat, di antaranya sebagai berikut:

1. *Pre Test*

Pengadaan evaluasi awal berupa *pre-test* kepada Bapak petani dan Masyarakat UMKM Kelurahan rancamaya, Bogor mengenai Sosialisasi Akuntansi dan Perpajakan Bagi UMKM di Kelurahan Rancamaya, Bogor.

2. Ceramah

Peserta diberikan materi terkait Sosialisasi Akuntansi dan Perpajakan.

3. Diskusi

Para peserta juga diberikan kesempatan untuk melakukan diskusi mengenai materi Akuntansi dan Perpajakan.

4. Evaluasi

Pengadaan evaluasi akhir berupa *post-test* kepada Para Petani dan masyarakat UMKM Kelurahan Rancamaya.

Tujuan pengabdian masyarakat ini adalah bagaimana kami para Dosen Universitas Pamulang dapat membantu kelompok pelaku UMKM dan para petani untuk memberikan sosialisasi mengenai bagaimana cara mencatat/menghitung, membukukan dan membuat akuntansi sederhana dan bagaimana cara menghitung pajak serta menyetorkan pajak. Mengingat pentingnya permasalahan yang terjadi pada pelaku UMKM, maka peran kegiatan berbasis komitmen sosial yang kami lakukan, yaitu dengan memberikan pelatihan, menumbuhkan semangat untuk mengenal akuntansi dan perpajakan kepada masyarakat Rancamaya.

Kegiatan yang kami lakukan dengan menghadirkan sumber daya manusia kompeten dibidangnya dalam menyampaikan materi pembelajaran. Sumber daya manusia yang kompeten baik dari akademisi maupun praktisi dihadirkan pada kegiatan ini dengan harapan dapat memahami apa yang kami sampaikan.

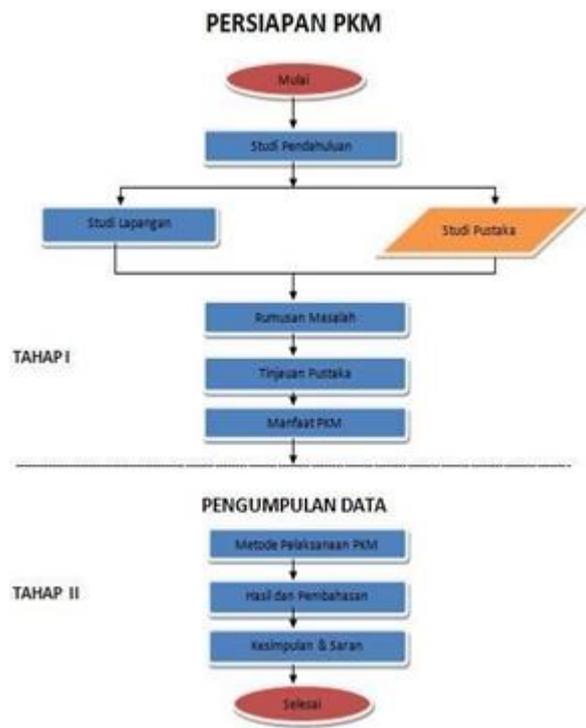
PROSEDUR

Pengabdian kepada masyarakat yang di lakukan oleh Dosen Universitas Pamulang di diselenggarakan pada: Hari,

Tanggal : Sabtu, 19 November 2021 , dan bertempat di Kelurahan Rancamaya, Bogor. Jl. Rancamaya No.24, RT.01/RW.04, Rancamaya, Kec. Bogor Sel., Kota Bogor, Jawa Barat 16133, dengan peserta pelaku UMKM Kelurahan Rancamaya, Bogor.

Pelaksanaan pengabdian ini dilakukan dengan dua tahap, dimana tahapan pertama merupakan tahap persiapan dan tahap pelaksanaan. Pada tahap ini kelompok pengabdian melakukan survey pendahuluan untuk melihat kondisi di lapangan dan menentukan siapa saja peserta yang mengikuti pengabdian kepada masyarakat mengenai sosialisasi pengetahuan Akuntansi dasar kepada para Petani dan para UMKM Rancamaya Bogor. Dalam tahap ini, PKM terfokus pada permasalahan yang dihadapi oleh Para UMKM, yaitu kurangnya melakukan pencatatan dalam menerima hasil penjualan dan pengetahuan akan pajak.

Tahap selanjutnya merupakan tahap pelaksanaan kegiatan pengabdian, dimana dalam tahap ini tim PKM melakukan kegiatan memberikan pengarahan/wacana mengenai akuntansi dasar dan perpajakan. Kegiatan dilakukan dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Kegiatan dilakukan dengan metode ceramah dari para akademisi dan praktisi yang menguasai bidangnya.



Gambar 1. Metode Kegiatan PKM

Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut: (1) Peserta pelatihan diberikan pre-test sebelum dilakukannya penyampaian materi mengenai pengetahuan terkait pajak dan akuntansi dasar. (2) Peserta diberikan presentasi terkait pembukuan sederhana dan dasar-dasar perpajakan; (3) Peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan materi presentasi dan permasalahan lainnya seputar pembukuan dan perpajakan. (4) Peserta diberikan post-test guna mengukur aspek Akuntansi dasar dan Perpajakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini merupakan metode berkaitan kegiatan PKM yang dilakukan: Pelaksanaan PKM dilakukan pada tanggal 19 November 2022 dengan jumlah peserta sebanyak kurang lebih 42 orang. Pelaksanaan PKM dilakukan dengan didukung oleh narasumber dari akademisi Universitas Pamulang, yakni Bapak Thom Deutmar londo, S.E., M.Ak. Kegiatan PKM menunjukkan beberapa hal sebagai berikut: (1) Antusias Para Petani dan pelaku UMKM dalam kegiatan ini memiliki antusias tinggi; (2) Para peserta pengabdian kepada masyarakat di Kelurahan Rancamaya memperoleh ilmu dan informasi terbaru; (3) Para Petani dan pelaku UMKM, menjadi lebih bersemangat mendapat ilmu dasar yang nantinya akan terpakai dan penerapannya dalam dunia modern dan dalam keseharian; (4) Hasil *post-test* menunjukkan terjadi peningkatan sebesar 50% dari nilai pre-test setelah dilakukannya penyampaian materi pada kegiatan PKM.

Hasil evaluasi kegiatan menunjukkan bahwa materi yang disampaikan sangat bermanfaat, dan sangat dibutuhkan bagi peserta kegiatan. Dengan adanya edukasi dan sosialisasi ini mereka menjadi cukup paham akan akuntansi dan perpajakan.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan untuk pelaku UMKM Kelurahan Rancamaya, Bogor yang bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan pemahaman dasar-dasar akuntansi dan perpajakan dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Peserta antusias mengikuti sesi presentasi dan dilanjutkan diskusi sesuai dengan permasalahan yang dihadapi. Peserta mengerti bahwa sebagai warga negara yang baik mereka memiliki hak dan kewajiban perpajakan, yang dimulai dengan mendaftarkan diri sebagai wajib pajak, menghitung dan kemudian menyetor pajak yang terutang dan melaporkannya. Peserta berkeinginan untuk diadakan kembali kegiatan semacam ini agar ketrampilan dalam hal pembukuan dan pajak semakin meningkat.

REFERENSI

- Boedirochminarni, A. (2020). UMKM “kreatif” di masa covid-19. *Ekonomi Indonesia Di Tengah Pandemi Covid*, 1(3), 95.
- Farida, A., & Irawati, W. (2023). *Pengaruh Sanksi Perpajakan dan Keadilan Pajak*

terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM dengan Dimediasi Kualitas Pelayanan: Studi pada Wajib Pajak Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang Terdaftar di KPP Kebayoran Lama. *Jurnal Revenue: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 488-505.

- Halim, A. (2020). *Pengaruh pertumbuhan usaha mikro, kecil dan menengah terhadap pertumbuhan ekonomi kabupaten mamuju*. *GROWTH jurnal ilmiah ekonomi pembangunan*, 1(2), 157-172.

https://www.kompas.com/?_ga=2.72225872.213452279.1673506828-577634636.1666075239

- Humaira, I. & Sagoro, E.M. (2018). *Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul*. *Nominal* 7(1), 96-110.

- Lesmana, H. (2021). *Penerapan Laporan Keuangan Berbasis SAK EMKM Pada UMKM Telur Asin Mujijaya Di Desa Sigambir Brebes*. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi*, 1(2), 105-112.

- Nalini, S. N. L. (2021). *Dampak Dampak covid-19 terhadap Usaha Mikro, Kecil dan Menengah*. *Jesya*, 4(1), 662-669.

- Wardiningsih, R. (2022). *Analisis Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kecamatan Pujut*. *Yasin*, 2(3), 383-392.